

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSI
DENGAN KEHARMONISAN KELUARGA
PADA KARYAWAN PT. ASURANSI ASTRA
MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas
Medan Area Guna Memenuhi Salah Satu
Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Psikologi*



Oleh:

SUHIR
01 860 0218

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN**

2006

JUDUL SKRIPSI

NAMA MAHASISWA
NPM
JURUSAN

: HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSI
DENGAN KEHARMONISAN KELUARGA
PADA KARYAWAN P.T ASURANSI ASTRA
MEDAN
: SUHIR
: 01.860.0218
: PSIKOLOGI PERKEMBANGAN



Menyetujui
Komisi Pembimbing

(Lodiana Ayu S.psi)
Pembimbing I

(Azhar Azis S.psi)
Pembimbing II

Mengetahui

Kepala Bagian



Dekan



(Drs. Mulia Siregar)

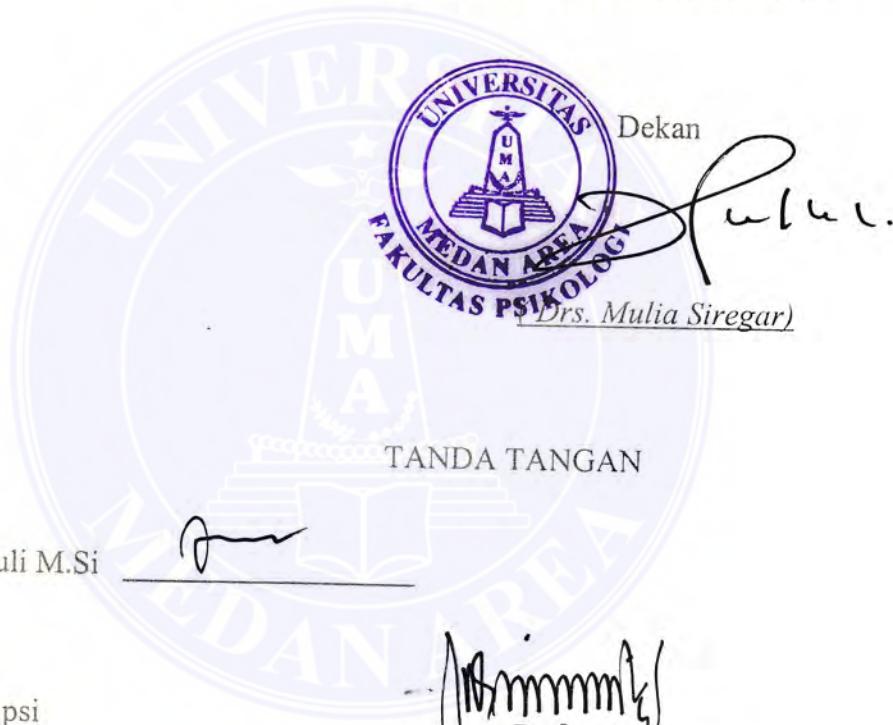
Tanggal Sidang Meja Hijau

17 Oktober 2006

**DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS
PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA DAN DITERIMA UNTUK
MEMENUHI SEBAHAGIAN SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH
DERAJAT SARJANA (S1) PSIKOLOGI**

Pada Tanggal
17 Oktober 2006

MENGESAHKAN
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA



DEWAN PENGUJI

TANDA TANGAN

1. Dra. Irna Minauli M.Si

2. Lodiana Ayu S.psi

3. Azhar Azis S.Psi

4. Nini Sriwahyuni S.Psi

5. Beby Hasmaini S.Psi, M.Si

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T, karena berkat rahmat dan karunianya Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini di fakultas Psikologi Universitas Medan Area

Penulis menyadari bahwa penyelesaian ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tuaku, mungkin tanpa do'a restu ayah ibuku aku tidak mungkin dapat menyelesaikan skripsi ini
2. Bapak Drs. Mulia Siregar, selaku Dekan Fakultas psikologi Universitas Medan Area Medan.
3. Ibu Dra.Nevi Damayanti M.si, selaku dosen pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Azhar Azis S.psi, selaku dosen dosen pembimbing II yang dengan penuh kesabaran ditengah-tengah kesibukannya telah menyempatkan diri dan meluangkan waktu, tenaga, dan fikiran dalam membimbing penulisan skripsi ini.
5. Bapak Jhonson.P.S , yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian ini di P.T Asuransi Astra Medan,
6. Teman-temanku di P.T .Asuransi Astra Medan,
Mira,Ira,Yuli,Andri,Wanto,Bambang, Lingga, Bahrial, Muliawansyah, dan teman-teman yang lain tidak dapat kusebutkan satu persatu
7. Seluruh dosen fakultas psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama ini
8. Seluruh staf administrasi, karyawan dan karyawati di lingkungan fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang turut membantu kelancaran administrasi

9. Sahabatku Hasan, Yudha, I'ing,Larry,Samsudin,Aric, Dodo, Wawan,Azis, serta sahabatku Devi Dasiar yang mungkin namamu akan dapat kuingat selalu karna dirimu tidak dapat menyelesaikan kuliah ini, tapi aku akan tetap ingat pada ibu dan ayahmu yang sudah menjadi orang tuaku sendiri,serta sahabat-sahabatku yang lain yang tidak dapat kusebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga selesaiya skripsi ini.
10. Bundawa,Ce' Thia,yang telah memberikan dorongan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, *maturnuwon sanget bu* serta Nanda, Puput, Iga, Icut yang telah memberikan dorongan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini
11. Adikku tercinta Botik Minarni yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Serta dukungan kakak-kakaku,abangku hingga selesaiya sekripsi ini

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu namanya.

Harapan penulis semoga ALLAH membalas segala budi baik yang telah diberikan kepada penulis.Amin

Medan, Oktober 2006

Penulis

B. Keharmonisan Keluarga	
1. Pengertian Keharmonisan.....	18
2. Pengertian Keluarga	19
3. Pengertian Keharmonisan Keluarga.....	24
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keharmonisan Keluarga	25
5. Aspek-aspek Keharmonisan Keluarga	27
6. Fungsi-fungsi Keluarga	29
B. Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dengan Keharmonisan Keluarga...	32
C. Hipotesis.....	33

BAB III METODE PENELITIAN

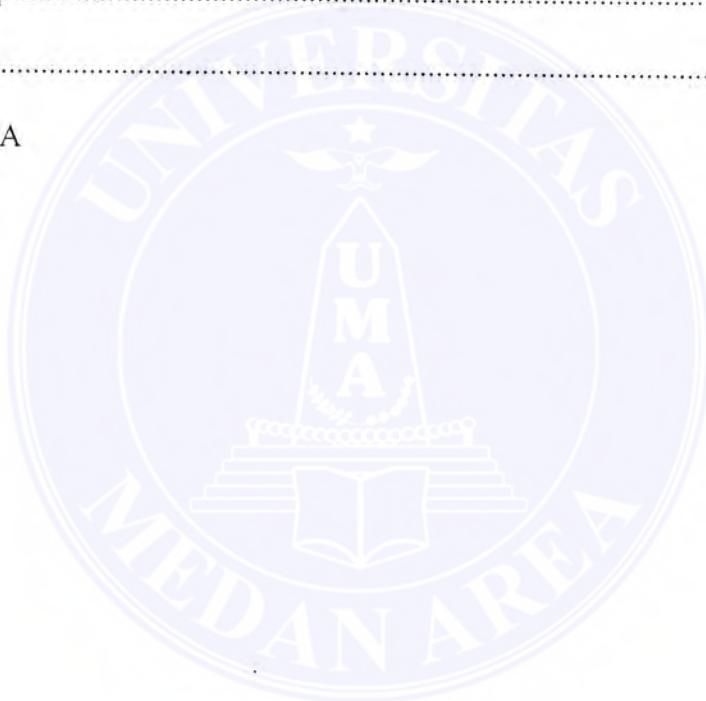
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	34
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	34
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	35
1. Populasi	35
2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	36
D. Metode Pengumpulan Data.....	37
E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	39
F. Metode Analisis Data.....	42

BAB IV LAPORAN PENELITIAN

A. Orientasi Kancah dan Persiapan Penelitian	43
1. Orientasi kancah penelitian.....	43
2. Persiapan penelitian	44
B. Pelaksanaan Penelitian	49

C.	Analisis data dan hasil penelitian	49
1.	Uji asumsi	50
2.	Hasil perhitungan korelasi <i>product moment</i>	52
3.	Hasil perhitungan Mean Hipotetik dan Mean empirik	54
D.	Pembahasan	55
BAB V.	PENUTUP	
A.	Kesimpulan	58
B.	Saran	59

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

Tabel

	Halaman
1. Distribusi penyebaran skala kecerdasan emosi.....	45
2. Distribusi penyebaran skala keharmonisan keluarga.....	46
3. Hasil analisis uji kesahihan skala kecerdasan emosi.....	47
4. Hasil analisis uji kesahihan skala keharmonisan keluarga	48
5. Rangkuman hasil uji normalitas sebaran.....	50
6. Rangkuman hasil perhitungan uji linieritas hubungan.....	51
7. Rangkuman hasil uji analisis <i>product moment</i>	52
8. Statistik Induk.....	53
9. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran

- A.1. Hasil uji validitas butir angket kecerdasan emosi
- A.2. Data butir-butir valid angket kecerdasan emosi
- A.3. Hasil uji reliabilitas angket kecerdasan emosi
- A.4. Hasil uji validitas angket keharmonisan keluarga
- A.5. Data butir-butir valid angket keharmonisan keluarga
- A.6. Hasil uji reliabilitas angket keharmonisan keluarga
- B. Uji asumsi
- B.1. Uji normalitas sebaran
- B.2. Uji linieritas hubungan
- C. Analisis data korelasi product momen
- D. Angket
 - D.1. Angket kecerdasan emosi
 - D.2. Angket keharmonisan keluarga
- E. Surat keterangan bukti penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membangun mutu insani yang berkualitas tidaklah cukup hanya dengan mengandalkan kecerdasan intelektual semata tetapi juga harus didukung oleh kecerdasan emosi, seperti ketangguhan, inisiatif, optimisme, dan kemampuan beradaptasi yang kini telah menjadi dasar penilaian baru. Hal tersebut juga dikemukakan oleh Linda Keegan (dalam Agustian, 2003) yang mengatakan bahwa kecerdasan emosi harus menjadi dasar dalam setiap kehidupan. Kecerdasan dapat berarti sebagai suatu kemampuan untuk memecahkan masalah dan menciptakan suatu produk yang bermakna atau mempunyai nilai bagi kulturnya yang lebih luas (Gardner, 2002).

Banyak contoh yang dapat membuktikan bahwa orang yang memiliki kecerdasan otak saja, atau banyak memiliki gelar yang tinggi belum tentu sukses berkiprah di dunia pekerjaan maupun di kehidupan pribadinya,namun sebaliknya ada yang tidak memiliki gelar apapun bahkan dikatakan mempunyai intelektual yang biasa-biasa saja namun memiliki hidup yang cukup sukses dan keluarga yang bahagia. Kecerdasan intelektual yang tinggi belum tentu dapat memastikan bahwa seseorang tersebut akan berhasil di dalam kehidupannya (Nakita, 2002).

Saat ini begitu banyak orang berpendidikan dan tampak begitu menjanjikan, namun karier dan kehidupannya mandek. Atau lebih buruk lagi, akibat rendahnya

kecerdasan emosi mereka. Kesadaran emosi yang rendah sering mengakibatkan perilaku negatif yang justru mengarah kepada perilaku agresi destruktif (Berkowitz, 2003).

Menurut Cleland (dalam Agustian, 2003) bahwa kecakapan khusus seperti empati, disiplin diri, dan inisiatif akan menghasilkan orang-orang yang sukses. Lebih lanjut Cleland (dalam Agustian, 2003) menyatakan bahwa kunci utama keberhasilan seseorang adalah terletak pada kecerdasan emosi di samping kemampuan pribadi dan kemampuan sosial. Pendapat yang senada juga dikatakan oleh Covey (dalam Agustian, 2003) yang mengatakan bahwa kesadaran diri (*self awareness*) sangat dibutuhkan untuk memeriksa prinsip dan kenyataan yang ada sehingga dapat memberikan rasa aman, pedoman, daya dan kebijaksanaan dalam menilai segala sesuatu. Jadi dapat dikatakan bahwa kecerdasan emosi merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung seseorang agar dapat berhasil dalam kehidupannya.

Menurut Hurlock (1996), individu mempelajari emosi pada saat ia berusia 3 sampai 6 tahun. Semua perhatian, kekerasan, persaingan, ikatan orang tua dan anak yang mungkin dipelajari dari keluarga dan lingkungannya akan membentuk suatu “nilai” yang kemudian penentu prinsip hidup yang akan dipakai olehnya kelak. Oleh karena itu, keluarga sebagai bagian pertama dari perkembangan manusia baik dalam hal pembentukan intelektual, emosi maupun spiritual merupakan kunci pokok dalam menilai dan melihat bagaimana suatu proses kecerdasan emosi seseorang terbentuk. Keluarga merupakan kunci yang ideal di dalam perkembangan emosi seorang individu, bukan hanya terbatas pada generasi muda saja tetapi juga kepada generasi yang terdahulu yaitu dengan memberikan kesempatan untuk merubah dan introspeksi

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ary Ginanjar. 2003. *ESQ Power: Sebuah Inner Journey Melalui Al-Ihsan*. Jakarta: Arga.
- , 2001. *ESQ: Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*. Jakarta: Arga.
- Ahmadi, A. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Alder, Harry. 2001. *Boost Your Intelligence*. Jakarta: Erlangga.
- Anwar, S. 1992. *Ensiklopedia Nasional Indonesia*. 1989. Tabrani. 1989.
- Arikunto, S. 1987. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: Bina Aksara.
- As'adi, Chairial. 2004. *Perbedaan Kecerdasan Emosi dan Spiritual Nasabah Berperilaku Kredit Macet Dengan Nasabah Yang Tidak Berperilaku Kredit Macet di Lembaga Keuangan Syariah BMT Waashil Medan*. Skripsi. Medan: Universitas Medan Area.
- Azwar, S. 1996. *Psikologi Inteligensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. 1992. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- , 1989. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Berkowitz, Leonard. 2003. *Emotional Behavior*. Jakarta: PPM, anggota Ikapi.
- Daradjat, Z. 1994. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Aksara.
- Goleman, Daniel. 2001. *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, Daniel. 2004. *Emotional Intelligence*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Gunarsa, S. D. 1995. *Psikologi Untuk Keluarga*. Jakarta: BPK Gunung Agung.
- , 1994. *Psikologi Praktis: Anak, Remaja, dan Keluarga*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- , 1988. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.

- Hadi, S. 1987. *Metodologi Research II*. Untuk Penelitian Paper, Skripsi, Thesis dan Disertasi. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- 1986. *Teknik Penyusunan Skala Ukur*. Yogyakarta: Pusat Penelitian Kependidikan Universitas Gadjah Mada.
- Hadi, S. dan Pamardiningsih, Y. 2000. *Seri Program Statistik (SPS) Versi 2000 Manual Paket MIDI*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Haditono, S. R., Knoers, A. M. & Monks. F. J. 1990. *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hariwijaya, M. 2005. *Tes EQ*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hurlock, E.B. 1992. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Kartono, K. 1994. *Bimbingan Bagi Anak dan Remaja Yang Bermasalah*. Jakarta: Rajawali Press.
- 1985. *Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi. Seri Psikologi Terapan 7*. Jakarta: CV Rajawali.
- Khera,S.1998. *Kiat Menjadi Pemenang*, Jakarta; PT.Prenhallindo.
- Sarwono, S. W. 1993. *Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Press.
- Stein, Steven J. & Book, Howard E. 2002. *Ledakan EQ: 15 Prinsip Kecerdasan Emosional Meraih Sukses*. Bandung: Kaifa.
- Tampubolon, Ingrid Sigmoon. 2004. *Hubungan Antara Keharmonisan Keluarga Dengan Kepercayaan Diri Remaja Pada SMU Putri Cahaya Medan*. Skripsi. Medan: Universitas Medan Area.
- Walgitto, B. 1984. *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.

Yth : Bapak/ Ibu karyawan PT.ASTRA

Pada kesempatan ini saya meminta kesediaan anda untuk menjadi responden penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian.

Beberapa hal dapat saya sampaikan

- Angket ini tidak berkaitan dengan penilaian apapun pada diri anda, juga tidak untuk membandingkan satu orang dengan yang lain.
- Rahasia responden dijamin sepenuhnya oleh peneliti, berdasar etika penelitian yang dipegang tegu

PETUNJUK PENGISIAN

Dibawah ini ada beberapa pernyataan, jawablah pernyataan-pernyataan itu seakan-akan anda sedang menggambarkan diri anda sendiri. Bacalah pernyataan itu dengan cermat, kemudian pilihlah salah satu dari 4(empat) pilihan jawaban yang tersedia dengan cara memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang anda pilih. Arti dari ke 4 (empat) pilihan jawaban adalah :

SS	= Sangat Sesuai
S	= Sesuai
TS	= Tidak sesuai
STS	= Sangat tidak sesuai

Jawaban diberikan pada lembar jawaban harap diperhatikan jangan sampai ada pernyataan yang terlewatkan

Terima kasih atas kesediaan anda berpartisipasi pada penelitian ini

Wasalam

*Suhir
01.860.0218*

ANGKET KECERDAAN EMOSI

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya sadar bahwa saya termasuk orang yang mudah tersinggung				
2	Saya dapat mengetahui kapan saya sedih atau bahagia				
3	Saya sering tidak menyadari bahwa saya mempunyai sifat pemarah				
4	Saya tidak dapat mengetahui kapan saya bahagia atau sedih				
5	Saya tahu beberapa hal yang dapat membuat saya bahagia				
6	Disaat kecewa, saya tidak akan larut dalam kesedihan				
7	Saya tidak tahu apa yang membuat saya bahagia				
8	Saya tidak mengerti mengapa saya sering kecewa				
9	Tidak sulit bagi saya untuk mengungkapkan apa yang saya rasakan				
10	Saya selalu tidak mengerti tentang diri saya sendiri				
11	Saya akan tetap tenang pada saat orang lain menghina saya				
12	Saya dapat menunda keinginan-keinginan yang sangat mendesak				
13	Saya akan memaki-maki orang yang menghina saya				
14	Saya merasa tidak perduli disaat orang lain terkena musibah				
15	Saya merasa sedih pada saat teman terkena musibah				
16	Saya putus asa kalau saya gagal ujian				
17	Saya diam saja pada orang yang berbohong kepada saya				
18	Saya bisa bercanda tawa pada saat berduka				
19	Saya selalu berkata "kegagalan adalah sukses yang tertunda"				
20	Bagi saya kepedihan adalah awal kebahagiaan, terus berusaha sampai berhasil				
21	Seribu jalan ke Roma, setiap ada masalah pasti ada jalan keluarnya				
22	Terasa memikul beban sebesar gunung pada saat saya mendapat masalan				
23	Seribu jalan ke Roma, setiap ada masalah pasti ada jalan keluarnya				
24	UNIVERSITAS MEDAN AREA Saya selalu berusaha untuk menjadi lebih baik dari hari kemarin				

25	Saya merasa dunia ini terasa gelap gulita, tanpa harapan tersisa pada saat saya kalah				
26	Saya selalu kecewa pada hal-hal yang tidak sesuai dengan keinginan saya				
27	Saya yakin kesuksesan saya tergantung pada usaha saya sendiri				
28	Saya merasa tidak berguna pada waktu saya tidak bisa berbuat apa-apa untuk menyelesaikan masalah				
29	Saya bisa merasakan apa yang dirasakan oleh teman saya				
30	Saya sedih pada saat teman saya bersedih				
31	Saya tidak perduli dengan perasaan orang lain				
32	Saya tidak bersedih jika teman saya mengalami kesusahan karena bukan urusan saya				
33	Saya bisa mengerti apa yang membuat kecewa teman saya				
34	Saya tahu saat-saat teman saya bahagia				
35	Saya tidak tahu mengapa teman saya kecewa				
36	Susah bagi saya memahami keadaan orang lain				
37	Saya merasasenang bila melihat teman berprestasi				
38	Saya merasa jengkel melihat teman saya berprestasi				
39	Saya berteman dengan semua orang				
40	Saya tidak memilih-milih dalam pergaulan dengan orang lain				
41	Saya mempunyai teman yang terbatas				
42	Saya akan memilih teman yang pas buat saya				
43	Teman-teman saya merasa nyaman berteman dengan saya				
44	Saya selalu menghormati orang lain				
45	Saya enggan untuk berkenalan dengan orang lain				
46	Teman-teman selalu membuat saya kecewa				
47	Saya senang berkenalan dengan orang lain				
48	Saya tidak suka bertemu dengan orang lain yang belum saya kenal				

21	Saya tidak pernah mengungkapkan kekecewaan saya terhadap suami/ istri saya			
22	Suami/ istri saya tidak pernah berkeluh kesah tentang apa yang dialaminya			
23	Ketika jauh dari rumah saya jarang berkomunikasi dengan keluarga saya			
24	Setiap hari kami berbagi tugas untuk membersihkan rumah			
25	Suami/ istri saya saling memberi semangat bila kami akan melaksanakan aktivitas sehari-hari			
26	Suami/ istri saya tidak peduli dengan urusan di rumah			
27	Suami/ istri saya terbiasa dengan pekerjaan saya sendiri			
28	Suami/ istri saya saling membantu memecahkan masalah secara bersama-sama			
29	Saya tidak keberatan jika harus mengerjakan tugas rumah tangga di rumah			
30	Masalah dalam rumah tangga kami selesaikan secara masing-masing			
31	Suami/ istri saya tidak pernah mau membantu memperhatikan kebutuhan anak-anak			

ANGKET KEHARMONISAN KELUARGA

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa nyaman dan senang berada di dekat istri/ suami dan anak-anak saya				
2	Suami/ istri saya selalu membantu kesulitan yang saya alami				
3	Saya sering bertengkar dengan suami/ istri saya				
4	Suami/ istri saya tidak perduli dengan saya				
5	Rugi rasanya tidak bisa bermain dengan anak-anak dalam sehari				
6	Saya suka mengajak keluarga berjalan-jalan dihari libur				
7	Saya lebih senang menghabiskan waktu dengan teman-teman saya				
8	Suami/ istri saya selalu marah kepada saya				
9	Saya merasa suami/ istri saya tidak memperhatikan saya				
10	Saya rela membantu meringankan pekerjaan rumah saya				
11	Saya akan mengantarkan anak-anak ke sekolah sebelum berangkat kerja				
12	Saya tidak perduli dengan kesulitan pekerjaan yang dialami suami/ istri saya				
13	Sulit rasanya memahami kemauan suami/ istri saya				
14	Saya akan menggentarkan tugas suami/ istri di rumah pada saat dinas keluar kota				
15	Saya akan menyelesaikan apa yang menjadi tanggung jawab saya dalam keluarga				
16	Setelah pulang kerja saya akan langsung meninggalkan rumah				
17	Saya selalu membicarakan masalah yang saya hadapi dengan suami/ istri saya				
18	Saya terbiasa minta pemilahan dari suami/ istri pada saat saya membuat keputusan				
19	Saya benderung terus untuk mengungkapkan masalah yang saya hadapi				
20	Segala keputusan di rumah saya yang memutuskan tanpa mendengarkan pendapat orang lain				



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NOMOR 1 MEDAN ESTATE

TELEPON 7366878, 7366998, 7366781, 7364348, PSWT. 107 FAX. 7360168 MEDAN 20223
E-mail : uma001@indosat.net.id

Nomor : 1997 /PO/PP/2006
Lampiran : -
Hal : Pengambilan Data

Medan, 8 Agustus 2006

Kepada Yth :Bapak Pimpinan
PT. Asuransi Astra
di -
Medan

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesedian Bapak untuk memberikan izin
dan kesempatan kepada mahasiswa kami :

Nama	: Suhir
NPM	: 01.860.0218
Program Studi	: Ilmu Psikologi
Fakultas	: Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data pada PT. Asuransi Astra
Medan.

Guna penyusunan Skripsi mahasiswa yang berjudul : "Hubungan
Antara Kematangan Emosi Dengan Keharmonisan Keluarga
Pada Karyawan PT Asuransi Astra Medan."

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata
untuk tulisaan ilmiah dan penyesunan skripsi, ini merupakan salah
satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana
Lengkap pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Dan kami mohon kiranya dapat diberikan kemudahan dalam
pengambilan data yang diperlukan dan surat keterangan yang
menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan
pengambilan data pada lembaga yang Bapak pimpin.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik
terimakasih.





PT. ASURANSI ASTRA BUANA
Jl.Imam Bonjol no.15-A Medan
Telp. 061-4525900. Fax. 061-4518800



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawali ini pimpinan PT.Asuransi Astra cab.Medan, menerangkan dengan sesungguhnya :

Nama : Suhir
NIM : 01.860.0218
Fakultas : Psikologi
Jenjang studi : S1

Adalah benar telah mengadakan penelitian di PT. Asuransi Astra cab.Medan pada tanggal 14 – 16 Agustus 2006 , sebagai salah satu metode untuk penyusunan skripsi untuk syarat mencapai gelar sarjana dengan judul :

**“ HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSI DENGAN
KEHARMONISAN KELUARGA PADA KARYAWAN
PT.ASURANSI ASTRA MEDAN”**

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya

Medan, 25 Agustus 2006

Jonson.P.Sitompul
Branch Head